

**Sheila Nursadjilah (1006420)**

**ABSTRAK**

**PENGUNAAN PENDEKATAN MULTISENSORI UNTUK MENGURANGI  
GANGGUAN OMISI DALAM MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA  
TUNARUNGU KELAS D1  
DI SLB BHINEKA CIHAMPELAS**

Penelitian ini didasari pada kasus yang terjadi di lapangan, yakni kemampuan membaca siswa tunarungu masih rendah, mengalami gangguan omisi pada kata yang mengandung konsonan /n/ ditengah dan diakhir. Salah satu faktor penyebabnya yaitu pendekatan yang diterapkan oleh guru belum sesuai dengan kebutuhan siswa. Penggunaan pendekatan yang tepat dan sesuai, merupakan hal yang sangat penting untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan multisensori untuk mengurangi gangguan omisi dalam membaca permulaan siswa tunarungu, dan bagaimanakah perubahan-perubahan yang terjadi pada saat membaca, serta gangguan omisi yang terjadi pada siswa tunarungu sebelum, selama dan setelah diintervensi dengan pendekatan multisensori. Pendekatan multisensori ini menggunakan indera-indera yakni (visual, auditory, kinestetik dan taktil). Metode yang digunakan yaitu metode campuran dengan strategi eksplanatori sekuensial. Data kuantitatif diolah dengan desain SSR, sedangkan data kualitatif melalui studi deskriptif. Teknik pengumpulan data kuantitatif yaitu dengan tes, sedangkan data kualitatif melalui pengamatan, wawancara serta dokumentasi. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa tunarungu berinisial FJR kelas D1 di SLB Bhineka Cihampelas. Hasil penelitian kuantitatif menunjukkan adanya peningkatan mean level dari 22,75 pada kondisi awal menjadi 39,5 pada fase intervensi, dan mengalami peningkatan kembali menjadi 45,75 pada kondisi akhir. Hasil penelitian kualitatif menunjukkan adanya perubahan cara membaca siswa lebih baik, yakni sudah mampu membaca beberapa kata yang mengandung konsonan /n/ ditengah dan diakhir, yang artinya gangguan omisi dalam membacanya mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan multisensori dapat digunakan untuk mengurangi gangguan omisi dalam membaca permulaan siswa tunarungu. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk meneliti kasus omisi huruf lainnya.

**Kata Kunci : Pendekatan Multisensori, Siswa Tunarungu, Gangguan Omisi dalam Membaca Permulaan.**

Sheila Nursadjilah, 2015

**PENGUNAAN PENDEKATAN MULTISENSORI UNTUK MENGURANGI GANGGUAN OMISI DALAM MEMBACA PERMULAAN SISWA TUNARUNGU KELAS DI DI SLB BHINEKA CIHAMPELAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Sheila Nursadjilah (1006420)**

**ABSTRACT**

**MULTISENSORY APPROACH TO REDUCE THE USE DISORDERS IN  
READING OMISSION BEGINNING ON DEAF STUDENT CLASS D1  
IN SLB BHINEKA CIHAMPELAS**

This observation is based on a case that occurred in the field, the deaf students' reading ability is low, impaired omission on words containing consonant / n / in the middle and the end. One contributing factor is the approach adopted by the teacher does not meet the needs of students. The use of proper and appropriate approach, it is very important to overcome these problems. This observation aims to determine the effect of the use of multisensory approach to reduce interference omission in Early reading deaf students, and how the changes that occur at the time of reading, as well as omission occurring disorders in deaf students before, during and after intervention with a multisensory approach. This multisensory approach using the senses (Visual, auditory, kinesthetic and tactile). The method used is a mixed method with sequential explanatory strategy. Quantitative data is processed by the SSR design, while the qualitative data through a descriptive observation. Quantitative data collection techniques to the test, while the qualitative data through observation, interviews and documentation. This observation was conducted on deaf students initials FJR D1 class in SLB Bhineka Cihampelas. The results of the quantitative observation showed an increase in the mean level of 22.75 at baseline to 39.5 at the condition of the intervention phase, and increased back to 45.75 at the end of the condition. Qualitative research results indicate a change in the students how to read better, which is already able to read a few words containing consonant / n / in the middle and at the end, which means omission interruption in reading decreased. This suggests that multisensory approach can be used to reduce interference omission in early reading deaf students. For further observation, the observer suggests to examine the cases of omission of other letters.

**Keywords: Multisensory Approach, Deaf Students, Disorders in Reading Omission Beginning**

Sheila Nursadjilah, 2015

**PENGGUNAAN PENDEKATAN MULTISENSORI UNTUK MENGURANGI GANGGUAN OMISI DALAM MEMBACA PERMULAAN SISWA TUNARUNGU KELAS DI DI SLB BHINEKA CIHAMPELAS**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu